

## **PENGARUH LIABILITAS JANGKA PANJANG DAN OPERASIONAL COST TERHADAP NET PROFIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Nurhadi Kamaluddin**

*Departemen Akuntansi, Politeknik Muhammadiyah Tegal*  
[nurhadikamaluddin84@gmail.com](mailto:nurhadikamaluddin84@gmail.com)

**Wiwit Ristiyana**

*Departemen Akuntansi, Politeknik Muhammadiyah Tegal*  
[ristiyama790@gmail.com](mailto:ristiyama790@gmail.com)

### ***Abstract***

The purpose of this research is to understand the influence of long-term liabilities and operational costs on net profit in manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) from 2017 to 2021. This research is a quantitative descriptive study, which involves numerical data. The sample size for this study consists of 11 companies out of a total population of 17, resulting in a total of 55 financial reports as samples. In practice, this research uses SPSS 21 software, and the data analysis technique employed is multiple linear regression analysis. The t-test results show that long-term liabilities significantly affect net profit with a significance level of 0.041. Similarly, operational costs significantly impact net profit with a significance level of 0.000. The results of the F-test indicate that long-term liabilities and operational costs collectively influence net profit significantly at a significance level of 0.000. The coefficient of determination test results show that 91% of the variability in net profit can be explained by long-term liabilities and operational costs, while the remaining 9% is explained by other variables.

***Keywords: Long Term Liabilities, Operational Costs, Net Profit***

### **Abstrak**

Tujuan dalam riset ini yaitu untuk memahami pengaruh liabilitas jangka panjang dan operasional cost terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI tahun 2017-2021. Jenis riset ini riset deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berupa angka. Untuk jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 11 perusahaan dari total populasi 17 perusahaan total sampel laporan keuangan yaitu 55 sampel. Dalam praktiknya penelitian ini menggunakan *software* SPSS 21, teknik analisa data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda. Hasil uji t menunjukkan bahwa liabilitas jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan taraf signfikan 0.041, demikian juga untuk operasional cost berpengaruh signifikan terhadap net profit dengan signifikansi 0,000. Untuk hasil uji F menunjukan bahwa liabilitas jangka panjang dan operasional cost berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih dengan taraf signifikan 0.000. Hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan sebesar 0.910 atau 91% dari variabilitas laba bersih dapat dijelaskan oleh liabilitas jangka panjang dan operasional cost , sisanya 9% dijelaskan oleh variabel lain.

**Kata kunci: Liabilitas Jangka Panjang, Operasional Cost, Net Profit**

### **PENDAHULUAN**

Perusahaan pasti membutuhkan catatan yang teliti terutama dalam

penyusunan laporan keuangan yang terkait dengan keuntungan dan kerugian

suatu perusahaan. Dalam pencatatan laporan keuangan, focus utamanya yaitu dalam pembuatan laporan rugi laba. Net profit yaitu beda antara jumlah pendapatan dan biaya. Dalam pencatatan laporan keuangan pada akhir periode apabila perusahaan mengalami keuntungan yaitu laba bersih, sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian maka pencatatan dalam laporan keuangannya adalah rugi bersih. (Sari, 2018)

Dalam kondisi tertentu perusahaan suah mencukupi kebutuhan modal dengan menggunakan sumber yang berasal dari dalam, akan tetapi karena adanya sebuah kenaikan dalam suatu kebutuhan maka dan yang dikeluarkan perusahaan semakin besar untuk mencukupi keperluan maka perusahaan menggunakan dana yang berasal dari luar yaitu liabilitas atau biasa disebut juga hutang. Liabilitas atau hutang merupakan kewajiban sebuah organisasi untuk menyerahkan harta, barang atau jasa kepada pihak ketiga dimasa depan karena adanya transaksi sebelumnya. Berdasarkan janhka waktu pelunasan hutang dibagi menjadi dua yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Dalam penggunaan hutang perlu berhati-hati atas resiko yang dapat disebabkan oleh hutang itu sendiri karena dana yang berasal dari luar dapat membuat organisasi menghadapi masalah yang berhubungan dengan kemampuan dalam memenuhi kewajibanya, baik kewajiban jangka pendek ataupun kewajiban jangka panjang. (Indrawan, 2020)

Faktor yang mempengaruhi sebuah laba rugi pada suatu perusahaan menurut Firdaus, dkk (2022) selain hutang yaitu biaya operasional yang mana semkain rendah biaya operasional akan semakin tinggi keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, begitu juga sebaliknya. Biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam beroperasi perlu dikendalikan

sebaik mungkin, karena walaupun produksi dan biaya operasional sebuah organisasi berjalan dengan sangat baik tetapi jika tidak didukung dengan usaha untuk menekan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Biaya operasional perusahaan meliputi biaya yang dikeluarkan pada saat produksi seperti biaya iklan, biaya promosi, biaya gaji dan lainnya.

Penelitian terdahulu Batari (2022) mengatakan biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Pada peneliti terdahulu Adrianah (2019) menyatakan liabilitas jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap net profit dan liabilitas jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap net profit. Namun, pada peneliti terdahulu Mendra (2021) menyatakan bahwa total liabilitas tidak berpengaruh signifikan pada net profit dan operasional cost tidak berpengaruh signifikan terhadap net profit, volume penjualan berpengaruh positif terhadap net profit dan biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Menurut Luck,dll (2019) menyatakan bahwa total hutang tidak berpengaruh negatif terhadap laba berish.

Rumusalah masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana pengaruh liabilitas jangka panjang dan operasional cost terhadap netprofit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?

## **TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS**

### **a. Pengertian Liabilitas (Hutang)**

Menurut Samryn (2012) liabilitas adalah sekelompok hutang yang belum dilunasi pada pihak ketiga. Liability dengan rentann waktu kurang dari 1 tahun diklasifikasikan sebagai liability jangka pendek. Liability dengan jatuh temponya lebih dari satu

tahun diklasifikasikan menjadi liability jangka panjang.

#### **Liabilitas jangka pendek**

Hutang jangka pendek menurut Wijaya (2021) merupakan hutang atau kewajiban dengan pihak lain dari suatu organisasi dalam jangka waktu pembayaran kurang dari satu tahun. Semakin tinggi tingkat liability perusahaan maka akan semakin besar resiko yang dihadapi perusahaan.

#### **Liabilitas jangka panjang**

Menurut Munawir (2002:193) liability jangka panjang merupakan kewajiban finansial yang berjangka waktu lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca. Oleh karena itu, sebagian dari hutang jangka panjang yang harus dilunasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sejak tanggal neraca harus diklasifikasikan sebagai hutang lancar atau hutang jangka pendek.

#### **b. Definisi Biaya**

Menurut Mulyadi (2005:8) definisi biaya dalam arti luas yaitu pengorbanan sumber daya ekonomi yang diukur dengan satuan uang, yang sudah terjadi atau mungkin yang akan terjadi dengan tujuan tertentu.

#### **Biaya operasional**

Menurut Manda, G (2018) menyatakan bahwa biaya operasional adalah biaya yang berhubungan dengan operasional yang mencakup penjualan, administrasi, iklan, penyusutan, reparasi dan maintenance.

#### **c. Definisi Profit**

Profit yaitu perbedaan antara biaya yang ditimbulkan dan penghasilan yang didapatkan. Untuk meningkatkan keuntungan, perusahaan dapat mempraktekan pengendalian pada sisi input atau pada sisi output. (Iqbal dan Fauziah, 2017)

#### **Net Profit**

Yaitu profit yang diperoleh setelah dikurangi biaya dan pengeluaran lain yang dibebankan pada perusahaan selama jangka waktu tertentu. Selain itu, laba bersih adalah laba yang muncul karena pertukaran antara penghasilan, beban, profit dan lost. Profit diperoleh dari perbedaan antara sumber daya pemasukan dan sumber daya pengeluaran selama jangka waktu tertentu. (Setiawan dan Kurniasih, 2020)

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Riset ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sodik (2015) metode kuantitatif merupakan jenis penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan baik. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu metode dokumentasi yaitu pengumpulan data, mencatat data dan mengkaji data sekunder. Data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu data laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia khususnya subsektor logam dan sejenisnya periode 2017-2021. Teknik sampel pada perusahaan ini yaitu teknik *purposive sampling*. Sampel yang terdapat pada penelitian ini yaitu sebanyak 11 perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### a. Uji Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1.1 Uji Snalisis statistik deskriptif**  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	55	362756	309815366787	64220152722,98	73776775501,277
X2	55	241782	141485987870	38805711150,71	46277012776,335
Y	55	-298808902797	88527078771	-6323064419,45	50900756785,373
Valid N (listwise)	55				

Sumber : hasil olah data output SPSS

#### Liabilitas Jangka Panjang

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa Liabilitas jangka panjang memiliki nilai rata-rata yaitu Rp. 64.220.152.722,98, hal ini menunjukkan bahwa secara umum perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang menjadi sampel penelitian ini memiliki hutang jangka panjang. Nilai standar devisiasi liabilitas jangka panjang Rp. 73.776.775.501,277. Nilai minimum liabilitas jangka panjang Rp. 362.756. Sedangkan nilai maximum liabilitas jangka panjang Rp. 309.815.366.787 .

#### Operasional Cost

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diinformasikan yaitu nilai rata-rata biaya operasional yaitu Rp. 38.805.711.150,71. Nilai standar devisiasi biaya operasional yaitu

Rp. 46.277.012.776,335. Untuk nilai minimum biaya operasional yaitu Rp. 241.782. Sedangkan untuk nilai maximum biaya operasional yaitu Rp. 141.485.987.870.

#### Net Profit

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari laba bersih yaitu Rp - 6.323.064.419,45 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang termasuk dalam sampel penelitian ini mendapatkan laba bersih yang negatif. Nilai standar devisiasi laba bersih yaitu Rp. 50.900.756.785,373. Nilai minimum laba bersih bernilai negatif yaitu Rp. - 298.808.902.797. Sedangkan untuk nilai maximum yaitu Rp. 88.527.078.771.

#### b. Uji Normalitas

**Tabel 1.2 uji normalitas**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,39834317
	Absolute	,129
Most Extreme Differences	Positive	,104
	Negative	-,129
Kolmogorov-Smirnov Z		,838
Asymp. Sig. (2-tailed)		,484

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.  
 Sumber : hasil olah data output SPSS

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa nilai dari *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.838

dengan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0.484. Hasil tersebut menunjukkan bahwa uji normalitas terpenuhi yang berarti residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**c. Uji Multikolinieritas**

**Tabel 1.3 uji multikolinieritas**  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-1,060E-013	1,118			
Ln_X1	,000	,066	,000	,514	1,944
Ln_X2	,000	,065	,000	,514	1,944

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual  
 Sumber : hasil olah data output SPSS

Berdasarkan tabel 1.3 diatas menyebutkan bahwa untuk penelitian ini tidak terdapat gejala multikolonieritas dengan nilai toleransi dari liabilitas jangka panjang atau X<sub>1</sub> dan biaya operasional atau X<sub>2</sub> sebesar 0.514

menunjukkan bahwa nilai tolerance > dari 0.10. Untuk nilai VIF dari liabilitas jangka panjang atau X<sub>1</sub> dan biaya operasional X<sub>2</sub> sebesar 1.944 menunjukkan bahwa nilai VIF < dari 10.

**d. Uji Autokorelasi**

**Tabel 1.4 uji autokorelasi**  
 Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,954 <sup>a</sup>	,910	,905	1,43375	1,284

a. Predictors: (Constant), Ln\_X2, Ln\_X1  
 b. Dependent Variable: Ln\_Y  
 Sumber : hasil olah data output SPSS

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1.284 yang berarti bahwa penelitian ini tidak adanya autokorelasi sesuai dengan syarat yang

telah diten-tukan yaitu apabila nilai Durbin-Waston (DW) diantar -2 sampai +2 maka tidak terjadi autokorelasi.

**e. Uji Heteroskidastisitas**

**Tabel 1.5 uji heteroskidastisitas**  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,906	,730		1,240	,222
Ln_X1	-,044	,043	-,224	-1,024	,312

Ln_X2	,053	,043	,271	1,240	,222
-------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber : hasil olah data output SPSS

Berdasarkan tabel 1.5 menunjukkan bahwa nilai sig. dari

liabilitas jangka panjang sebesar 0.312 dan nilai sig. dari biaya

operasional sebesar 0.222 menyatakan bahwa nilai sig. setiap variabel > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskidastisitas.

**f. Uji Pengaruh**

**Tabel 1.6 uji regresi linier berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,598	1,118		-,535	,596
1 Ln_X1	,140	,066	,142	2,114	,041
Ln_X2	,830	,065	,850	12,694	,000

a. Dependent Variable: Ln\_Y

Sumber : hasil olah data output SPSS

Berdasarkan tabel 1.6 dapat diuraikan persamaan sesuai dengan rumus yang ditentukan yaitu :

$$Y = (-0.598) + 0.140X_1 + 0.830X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, dapat dinyatakan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (a) memiliki nilai negatif sebesar -0.598. Hal ini menunjukkan bahwa jika seluruh variable bebas yaitu liabilitas jangka panjang (X<sub>1</sub>) dan biaya operasional (X<sub>2</sub>) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai laba bersih adalah -0.598.
- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel liabilitas jangka

panjang (X<sub>1</sub>) yaitu sebesar 0.140. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif. Hal ini artinya jika setiap kenaikan satu variabel liabilitas jangka panjang (X<sub>1</sub>), maka akan menaikkan variabel laba bersih (Y) sebesar 0.140. Dengan asumsi nilai variabel lain tetap.

- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel biaya operasional (X<sub>2</sub>) yaitu sebesar 0.830. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif. Hal ini artinya naiknya satu variable operasional cost (X<sub>2</sub>), maka akan menaikkan variabel net profit (Y) sebesar 0.140. asumsi nilai variabel lain tetap.

**g. Uji Parsial (Uji T)**

**Tabel 1.7 uji parsial**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,598	1,118		-,535	,596
1 Ln_X1	,140	,066	,142	2,114	,041
Ln_X2	,830	,065	,850	12,694	,000

a. Dependent Variable: Ln\_Y

Sumber : hasil olah data output SPSS

Berdasarkan tabel 1.7 uji pengaruh variabel liabilitas jangka panjang terhadap laba bersih diperoleh nilai t hitung sebesar 2.114 > dari nilai t tabel sebesar 1.682 dengan sig. variabel liabilitas jangka panjang sebesar 0,041 < dari nilai tingkat signifikan 0.05. Maka H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, yang berarti liabilitas jangka panjang secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Untuk uji pengaruh variabel biaya operasional terhadap laba bersih diperoleh nilai t hitung sebesar 12.694 > dari nilai t tabel 1.682 dengan sig. variabel biaya operasional sebesar 0.000 < dari nilai tingkat signifikan 0.05. Maka H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, dengan demikian variabel biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

**h. Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 1.8 uji simultan ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	811,083	2	405,541	197,282	,000 <sup>b</sup>
Residual	80,170	39	2,056		
Total	891,253	41			

a. Dependent Variable: Ln\_Y  
 b. Predictors: (Constant), Ln\_X2, Ln\_X1  
 Sumber : hasil olah data output SPSS

Berdasarkan tabel 4.19 menyatakan bahwa nilai f hitung sebesar 197.282 dengan nilai sig. 0.000 < dari nilai tarif signifikan 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa

variabel liabilitas jangka panjang (X<sub>1</sub>) dan biaya operasional (X<sub>2</sub>) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel laba bersih (Y).

**i. Uji Koefesien Determinasi (R)**

**Tabel 1.9 uji koefesien determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,954 <sup>a</sup>	,910	,905	1,43375

a. Predictors: (Constant), Ln\_X2, Ln\_X1  
 b. Dependent Variable: Ln\_Y  
 Sumber : hasil olah data output SPSS

Berdasarkan tabel 4.20 menyatakan bahwa nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.910 atau 91%. Artinya, besarnya kontribusi variabel bebas terhadap

variable terikat adalah sebesar 91%, sisanya sebesar 9% dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar model.

**Pembahasan Pengaruh Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Laba Bersih**

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.041 dibandingkan dengan taraf signifikan 0.05 atau 5% maka diperoleh nilai 0.041 < 0.05.

Artinya liabilitas jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Riset ini disupport oleh teori total liability merupakan salah satu faktor

dalam menambah atau mengurangi profit yang diperoleh perusahaan disetiap tahunnya. Liability diperlukan sebagai kegiatan operasional atau investasi bagi perusahaan. Apabila liability yang ada dalam perusahaan besar diharapkan hal ini dapat meningkatkan profit sehingga perusahaan dapat menjaga keberlanjutan usahanya (Diana dkk, 2021).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adrianah (2019) menunjukkan hasil bahwa koefisien dari liabilitas jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Dan diperkuat oleh penelitian terdahulu Andry, dkk (2023) yang menunjukkan hasil bahwa koefisien dari liabilitas jangka panjang signifikan berpengaruh terhadap net profit.

#### **Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih**

Hasil riset ini menginformasikan bahwa variabel biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ .

Hal ini sesuai dengan pendapat Jopie (2006) bahwa jika perusahaan dapat mengurangi operasional cost sekecil kecilnya maka dapat meningkatkan profit yang maksimal, begitu juga sebaliknya, apabila pemborosan biaya operasional maka akan menyebabkan laba mengalami penurunan.

Penelitian ini didukung juga oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diana (2020) dan menunjukkan hasil bahwa variabel biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Serta diperkuat oleh peneliti terdahulu Batari (2020) yang menunjukkan hasil dari variabel biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

#### **Pengaruh Liabilitas Jangka Panjang Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih**

Estimasi yang diperoleh bahwa liabilitas jangka panjang dan operasional cost memiliki pengaruh signifikan terhadap net profit. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F pada tabel 4.19 menyatakan bahwa nilai f hitung sebesar 197.282 dengan nilai sig.  $0.000 <$  dari nilai taraf signifikan 0.05.

Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti terdahulu oleh Endah (2021) menunjukkan bahwa biaya operasional memiliki ikatan yang kuat terhadap laba bersih perusahaan yang memiliki arti bahwa perusahaan akan mendapatkan laba apabila biaya operasional dapat dikelola dengan baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Sabila (2022) yang menunjukkan bahwa liability adalah suatu kewajiban perusahaan kepada pihak lain untuk membayar uang atau barang atau jasa sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Hutang mempengaruhi laba jika hutang bertambah maka dapat menambah laba. Jadi dapat disimpulkan bahwa laba bersih meningkat jika liabilitas jangka panjang semakin tinggi dan perusahaan dapat mengelola biaya operasional dengan baik. Kedua variabel bebas yang digunakan sangat berpengaruh terhadap net profit perusahaan.

#### **Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa ketaatan aturan akuntansi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Ketaatan aturan akuntansi merupakan perilaku patuh terhadap standar akuntansi yang telah ditetapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang disajikan handal, efektif, dan



informasinya akurat. Dalam penelitian ini, manajemen perusahaan telah mematuhi aturan akuntansi yang berlaku, sehingga ketaatan aturan akuntansi dalam perusahaan ritel tidak mempengaruhi tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi. Kecenderungan kecurangan akuntansi di perusahaan ritel terjadi bukan karena ketaatan aturan akuntansi yang menurun, melainkan terjadi karena kondisi tertentu yang tidak di uji dalam penelitian ini.

Wolk and Tearney (1997:93-95) dalam Indriastuti et. Al. (2016:128) menjelaskan bahwa kegagalan penyusunan laporan keuangan yang disebabkan karena ketidaktaatan pada aturan akuntansi akan menimbulkan kecurangan perusahaan yang tidak dapat dideteksi oleh para auditor. Karena tidak dapat dideteksi inilah ketaatan aturan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dilakukan oleh Kusumastuti (2012), Indriastuti et al. (2016), dan Azmi (2017) yang menunjukkan ketaatan aturan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

### **Pengaruh Perilaku Tidak Etis terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa perilaku tidak etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini menunjukkan semakin menurunnya perilaku tidak etis di

perusahaan maka semakin menurun pula tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi. Kecenderungan kecurangan akuntansi dapat disebabkan oleh perilaku manajemen perusahaan yang tidak sesuai dengan aturan maupun norma perilaku yang berlaku dalam perusahaan, biasanya hal tersebut salah satunya disebabkan oleh standar norma yang berbeda.

Hal ini sejalan dengan teori atribusi dan teori agensi, dimana dalam teori atribusi kecenderungan kecurangan akuntansi disebabkan oleh atribut penyebab salah satunya oleh perilaku manajemen yang tidak etis. Sedangkan dalam teori agensi, hubungan antara prinsipal dan agen didasarkan pada kesepakatan norma maupun konsep kontrak, apabila manajemen berperilaku tidak sesuai dengan norma yang berlaku maka melanggar hubungan prinsipal dan agen. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ahriati et al. (2015), Shintadevi (2015), dan Dewi (2017) menunjukkan bahwa perilaku tidak etis berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

### **SIMPULAN**

Beberapa kesimpulan dari hasil penelitian bahwa:

1. liabilitas jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
2. Operasional cost berpengaruh signifikan terhadap laba bersih
3. Estimasi yang diperoleh bahwa liabilitas jangka panjang dan operasional cost memiliki pengaruh signifikan terhadap net profit

### **DAFTAR PUSTAKA**

Adrianah. 2019. "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Bersih P.T. Vale Indonesia Tbk Di Bursa Efek Indonesia." Jurnal Economix 7:1– 11.

Andry, A. (2023). PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG SERTA MODAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PT. YODYA KARYA (Persero) CABANG PEKANBARU.

- PARETO: Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen, 8(1), 31-39
- Batari. 2022. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021."
- Diana. 2020. "Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Dasar Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019." Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix 3(2):10-27.
- Diana, D., Fani, J., Bangun, S., & Saragi, E. (2021). Pengaruh Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Sektor Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018. Jurnal Manajemen, 1(1), 25-42.
- Endah Saripah, "Pengaruh Biaya Operasional dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA), Vol. 10, No. 2, 2021.
- Firdaus, Subhan, and Suzi Suzana. "BIAYA OPERASIONAL, MODAL KERJA DAN LABA RUGI." Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis 8.3 (2022): 420-432.
- Indrawan, Bisma & Agustien W. 2020. "Pengaruh Liabilitas Terhadap Penghasilan Bersih Pada Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (Bpjs) Ketenagakerjaan 2013-2017." Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis) 3(1):65-75. doi: 10.37339/e-bis.v3i1.203.
- Iqbal, Muhammad, and Annisa Nur Fauziah. 2017. "Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional Dan Pengembalian Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada Unit Pengelolaan Kegiatan (Upk) Selangit Kecamatan Pameungpeuk Periode 2010-2016." AKURAT |Jurnal Ilmiah Akuntansi 8:17-42.
- Jusuf, Jopie. 2006. Analisis Kredit untuk Account Officer. Cetakan ketujuh. Jakarta: Ikrar Mandiriabadi.
- Luck, Jholant Bringg, Amelia Sinaga, Murni Sihotang, Oktavia, Jessica Desiani, and Hendry. 2019. "Pengaruh Penjualan, Biaya Operasional, Total Hutang, Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014 - 2017." Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM) 6(2):99-108.
- Manda, G. 2018. "Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2012)."
- Mendra, Arifelna. 2021. "Pengaruh Total Hutang, Volume Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)."

- Mulyadi. 2005. Akuntansi Biaya. edisi ke 5. UPP AMP YKPN: UGM.
- Munawir, S. 2002. Keuangan Dan Manajemen. Edisi Pert. Yogyakarta: BPFE.
- Sabila, Diandra Pinka. 2022. "PENGARUH PENDAPATAN, BIAYA OPERASIONAL, DAN TOTAL HUTANG TERHADAP LABA BERSIH (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." PENGARUH PENDAPATAN, BIAYA OPERASIONAL, DAN TOTAL HUTANG TERHADAP LABA BERSIH.
- Samryn. 2012. Akuntansi Manajemen Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Investasi. Jakarta: PT. Kencana Perdana Media Group.
- Sari, N. 2018. "Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Polychem Indonesia Tbk."
- Setiawan, Djodi, and Nia Candra Kurniasih. 2020. "Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama." Jurnal Ilmiah Akuntansi 11(April):55–64.
- Sodik, Siyoto Sandu dan Muhammad Ali. 2015. DASAR METODOLOGI PENELITIAN.
- Wijaya, S. C., V. Wang, H. R. Marpaung, and N. Purnasari. 2021. "SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Investment Opportunity Set Dan Hutang Lancar Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Bursa Efek Indonesia 2(3):128–34.